

ABSTRAK

Gita Purnama Sari Zai (01407190006)

KAJIAN EPISTEMOLOGI METODE PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

(viii + 23 halaman)

Setiap manusia memiliki keunikan, salah satunya dalam hal kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis penting dimiliki untuk dapat menentukan pilihan yang tepat dalam hidup. Kemampuan ini perlu dan bisa dikembangkan sejak duduk di bangku sekolah. Salah satu metode yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis yaitu metode *probing prompting*. Akan tetapi, metode ini masih jarang digunakan guru sebagai metode yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan tetap memperhatikan keunikan siswa. Tujuan penulisan paper ini adalah menelaah secara epistemologi metode pembelajaran *probing prompting* sebagai salah satu metode yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode yang digunakan adalah kajian literatur. Manusia pada dasarnya merupakan *imago dei* yang telah dikaruniakan akal budi. Aliran progresivisme baik dalam memacu manusia untuk mengembangkan kemampuan kognitif. Kemampuan berpikir kritis akan membawa manusia pada pengenalan Allah dengan benar jika manusia memahami bahwa sumber pengetahuan sejati adalah kebenaran Firman Allah dan Roh Kudus yang memampukan. Langkah-langkah dari metode *probing prompting* dapat dimodifikasi sedemikian rupa dengan menyesuaikan keunikan siswa. Melalui metode ini siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis, lebih jauh siswa dapat mengelola bumi dengan baik. Saran penulis dalam menggunakan metode ini, guru harus bisa menghargai setiap jawaban yang dikemukakan oleh siswa agar siswa tetap merasa percaya diri dan tidak takut dalam mengemukakan pendapat.

Referensi: 73 (1972-2022).

ABSTRAK

Gita Purnama Sari Zai (01407190006)

PENGGUNAAN METODE *PROBING PROMPTING* UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI

(xi + 25 halaman: 3 tabel; 4 lampiran)

Manusia merupakan *imago dei* yang berdosa tetapi telah ditebus dan menjadi milik Allah seutuhnya. Sebagai bentuk tanggung jawab atas keselamatan yang dianugerahkan, manusia harus mengalami rekonsiliasi setiap harinya. Salah satu yang harus terus diperbaharui adalah akal budi. Akal budi erat kaitannya dengan kemampuan berpikir kritis yang berperan penting untuk menentukan keputusan yang diambil seseorang dalam bertindak. Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan sejak duduk di bangku sekolah. Salah satu metode yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis yaitu metode *probing prompting*. Akan tetapi, tidak bisa dipungkiri akan ada siswa yang tidak ikut serta dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya karena merasa tidak mampu. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan kegiatan diskusi di dalam metode ini. Tujuan penulisan ini adalah untuk menggambarkan penggunaan metode *probing prompting* dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran ekonomi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *probing prompting* yang dimodifikasi dapat membuat siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Melalui langkah-langkah metode, seperti analisis isu permasalahan, menjawab pertanyaan penuntun guru, dan menyatakan pendapat. Saran penulis kepada pembaca dan penelitian selanjutnya ialah guru harus terus menerus memberikan waktu diskusi untuk siswa dalam merumuskan jawaban dan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan semangat siswa.

Referensi: 58 (1894-2022).